



## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mentransfer ilmu dan meningkatkan kualitas manusia agar dapat menjadi manusia yang kreatif, mandiri, dan profesional. Pendidikan adalah modal penting dalam membangun bangsa, melalui pendidikan maka suatu bangsa dapat menghasilkan generasi-generasi yang cerdas dan terampil sebagai salah satu modal untuk menuju perubahan yang lebih baik.

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu pemerintah menaruh perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah.

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan kelanjutan dari pendidikan di keluarga. Di samping itu, sekolah merupakan lembaga yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang pencapaiannya dibentuk secara terencana, terarah, dan sistematis.

Kegiatan belajar atau proses belajar mengajar adalah hal yang utama dalam proses pendidikan yang ada di sekolah. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan proses belajar yang mengarah pada proses pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajarannya yaitu meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dan berprestasi dalam belajar.

Kesiapan guru melaksanakan program pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki, kemampuan yang sesuai dengan mata pelajarannya akan cenderung menggunakan metode mengajar yang tepat dan bervariasi yang mencakup seluruh aspek pembelajaran seperti kognitif, efektif, dan psikomotor. Kemampuan yang dimiliki guru tersebut sangat dibutuhkan dalam membantu memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran yang diberikan. Namun banyak guru yang tidak memperhatikan peserta didiknya dalam menyampaikan materi, guru tidak memperhatikan kemampuan anak didiknya sehingga guru tidak dapat membedakan antara anak didik yang sudah tahu dengan anak didik yang belum tahu. Guru hanya menyampaikan sesuai dengan pokok bahasan yang harus tercapai dalam kompetensi dasar padahal pemberian materi yang berlebihan akan berdampak kurang baik bagi pemahaman peserta didik, siswa akan sulit memahami materi karena akan membuat siswa merasa bosan.

Metode mengajar guru juga memiliki pengaruh terhadap kesiapan guru dalam melaksanakan suatu program pendidikan. Di dalam penerapan program pendidikan, guru dituntut untuk dapat menguasai berbagai metode belajar. Tujuannya agar guru dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat menemukan suasana baru yang dapat menggalik kreativitas siswa dalam belajar. Guru yang menggunakan metode mengajar yang monoton dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dan sulit menerima pelajaran. Namun banyaknyam metode belajar yang diterapkan oleh guru dapat menciptakan suasana belajar yang tidak kondusif sehingga banyak siswa yang hanya main-main dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan pada mata pelajaran ekonomi kelas XI tahun pelajaran 2011/2012, prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Belajar Ekonomi Mid Semester Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012.**

No	Kelas	< 6,5	≥ 6,5
1	XI IPS1	27	3
2	XI IPS2	25	4
	Jumlah	52	7

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan.*

Berdasarkan Standar Ketuntasan Belajar Mengajar di SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan yang mencapai 6,5. Maka siswa yang lulus dari 59 siswanya 7 orang

atau 11,86% sedang siswa yang mendapat nilai dibawah 65 dan yang dianggap belum tuntas belajarnya adalah 52 orang siswa atau 88,14%.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan, khususny kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 ditemukan bahwa prestasi belajar yang dimiliki siswa masih kurang memuaskan, rendahnya hasil belajar siswa diduga dipengaruhi oleh faktor fasilitas belajar disekolah dan minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ujian semester siswa yang masih banyak dibawah ketuntasan belajar mengajar.

(Winkel, 2000: 20) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah:

1. Faktor intern yang meliputi cara belajar, aktivitas belajar, intelijen, motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, kondisi fisik, dan keadaan kultur.
2. Faktor ekstern yang meliputi:
  - a. Faktor yang merupakan proses belajar disekolah meliputi; disiplin belajar, fasilitas belajar, dan pengelompokan siswa, serta efektifitas guru.
  - b. Faktor social disekolah meliputi; status sosial, interaksi guru dan siswa.
  - c. Faktor keadaan politik dan akuntansi, keadaan waktu, tempat dan iklim.

Disisi lain minat belajar yang dimiliki siswa dalam proses belajar mengajar juga sangat mendukung keberhasilan siswa karena minat merupakan pendorong atau motivasi yang membuat siswa tertarik pada bidang pelajaran tertentu. Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah fasilitas yang kurang memadai untuk digunakan dalam proses belajar mengajar disekolah. Akibatnya proses belajar mengajar kurang berjalan dengan baik.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Oleh karena itu minat belajar dipilih sebagai salah satu variabel di dalam penelitian ini, karena hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keinginan siswa atau rasa suka terhadap mata pelajaran tertentu. Sedangkan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan diketahui faktor yang dominan pengaruhnya adalah fasilitas belajar dan minat belajar. Hal ini dikarenakan persepsi siswa tentang fasilitas belajar dan minat belajar pada SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan masih sangat minim, sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswanya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul: **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar Disekolah Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Kurangnya pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah.

2. Rendahnya minat belajarsiswa di sekolah karena interaksi dalam proses belajarmengajar belum optimal.
3. Rendahnya Hasil belajarsiswapada mata pelajaran Ekonomikelas XI SMA N 1 Kasui Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah ( $X_1$ ) dan minat belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ekonomin siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan (Y).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan tahun pelajaran 2011/2012?
2. Apakah ada pengaruh minat belajarsiswa terhadap hasil belajar ekonomis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan tahun pelajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah dan minat belajarsiswa terhadap hasil belajar ekonomis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan tahun pelajaran 2011/2012?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan Tahun Pelajaran 2011/2012.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru  
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah yang dapat meningkatkan minat belajar sehingga tercapainya hasil belajar.
2. Bagi siswa  
 Menumbuhkan minat belajar siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga lebih mudah memahami materi pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan bahan informasi agar dapat mengetahui bagaimana sesungguhnya pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi serta dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya dan yang relevan dengan masalah ini.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Objek penelitian

Ruang lingkup objek pada penelitian ini adalah persepsi siswa tentang fasilitas belajar di sekolah ( $X_1$ ) dan minat belajar siswa ( $X_2$ ) dan hasil belajar ekonomi ( $Y$ ).

2. Ruang Lingkup Subjek penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas XI IPS.

3. Ruang Lingkup Tempat penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah SMA Negeri 1 Kasui Way Kanan.

4. Ruang Lingkup Waktu penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian tahun pelajaran 2011/2012.